

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap fenomena *flexing* di era digital melalui pendekatan tafsir Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa perilaku *flexing* merupakan salah satu bentuk penyimpangan moral yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. *Flexing*, yang dalam terminologi Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan istilah seperti *riyā'* (pamer), *fakhara* (berbangga diri), *marāḥa* (kesombongan), dan *takāsur* (bermegah-megahan), secara eksplisit dikritik oleh Al-Qur'an karena dapat menimbulkan kerusakan moral dan sosial. Penelitian ini memperlihatkan bahwa tindakan memamerkan harta, pencapaian, ataupun gaya hidup secara berlebihan dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan atau pujian dari orang lain merupakan bentuk perilaku yang tidak mencerminkan akhlak yang baik dan justru mengarah pada kesombongan serta penghapusan amal kebajikan.

Melalui pendekatan tafsir tematik (*maudū'i*), peneliti menghimpun ayat-ayat yang relevan yaitu, seperti QS. Al-Baqarah [2]: 264, QS. Luqmān [31]: 18, QS. Al-Hadīd [57]: 23, dan QS. At-Takāsur [102]: 1–8, lalu menganalisisnya berdasarkan dua referensi utama, yakni Tafsir Al-Marāḡī dan Tafsir Al-Mishbah. Keduanya sepakat bahwa perilaku pamer di media sosial merupakan bentuk penyimpangan moral yang dapat merusak nilai-nilai spiritualitas, menurunkan keikhlasan beramal, dan menyebabkan ketimpangan sosial serta iri hati di tengah masyarakat. Meski menggunakan gaya dan corak yang berbeda—Tafsir Al-Marāḡī dengan pendekatan klasik sosial-religius dan Tafsir Al-Mishbah dengan pendekatan kontekstual

humanis—kedua mufasir menyampaikan pesan moral yang sama: Al-Qur'an mengecam pamer dan kesombongan dalam bentuk apa pun.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka dan menerapkan pendekatan tematik *maudū'i*, sehingga mampu mengaitkan teks-teks Al-Qur'an dengan fenomena kontemporer *flexing* di era digital. Dengan mengkontekstualisasikan ayat-ayat tersebut dalam budaya media sosial masa kini, penelitian ini menegaskan bahwa Islam bukan hanya agama spiritual, tetapi juga menawarkan panduan etis dalam kehidupan digital modern.

Di era digital saat ini, di mana media sosial memberikan ruang yang sangat luas untuk menampilkan citra diri, fenomena *flexing* semakin mendapatkan panggung yang besar. Sayangnya, hal ini tidak jarang memicu lahirnya penyakit hati seperti iri, dengki, bahkan memunculkan standar kehidupan semu yang tidak mencerminkan realitas sesungguhnya. Hal ini tidak hanya berbahaya bagi pelaku, tetapi juga bagi audiens yang terpengaruh. Oleh karena itu, ajaran Al-Qur'an yang bersumber pada nilai-nilai spiritual dan etika sosial menawarkan solusi dan pedoman yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan moral pada era digital seperti sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah disampaikan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan acuan untuk berbagai pihak. Pertama, kepada masyarakat secara umum, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan media sosial, disarankan agar lebih bijak dan selektif dalam membagikan konten pribadi. Fenomena *flexing* hendaknya tidak dijadikan sebagai budaya atau gaya hidup yang normal, karena lebih banyak membawa dampak negatif, baik secara sosial, psikologis, maupun spiritual. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga nilai keikhlasan, kesederhanaan, dan kerendahan hati sebagaimana dianjurkan dalam ajaran Islam.

Kedua, bagi para pendidik, akademisi, dan pemerhati sosial, disarankan untuk lebih aktif mengedukasi generasi muda mengenai etika bermedia sosial, termasuk menyosialisasikan nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan modern. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi akademik bagi pengembangan studi-studi lanjutan yang mengkaji persoalan kontemporer dengan pendekatan tafsir tematik, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup digital dan krisis moral. Dengan demikian, Al-

Qur'an dapat terus menjadi sumber inspirasi dan pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Ketiga, kepada para pengguna media sosial, terutama mereka yang memiliki pengaruh besar seperti *celebrity*, *content creator*, dan *influencer*, diharapkan dapat menjadi teladan dalam memproduksi konten yang edukatif, inspiratif, dan mendorong nilai-nilai positif di tengah masyarakat. Konten yang dibuat hendaknya tidak hanya berorientasi pada pencitraan, tetapi lebih pada kontribusi terhadap penguatan karakter bangsa dan nilai-nilai ke-Islaman. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi ruang produktif yang mempererat hubungan sosial, meningkatkan kualitas moral masyarakat, dan menjauhkan diri dari praktik *flexing* yang bertentangan dengan prinsip ke-Islaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab

- Adiwijaya, Saputra, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing. 2024.
- Ahmad Ibn Faris Zakariya, Abu al-Husain. *Mu'jam Maqāyis Al-Lughah*. Beirut: Dār al-Fikr. 1979.
- Ajeng Purwani, Diah. *Pemberdayaan Era Digital*. Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2021.
- Amin, Mafri dan Katsum, Lilik Umi. *Literatur Tafsir Indonesia*. Tangerang: UIN Jakarta. 2011.
- An-Nisābūrī, Al-Wāhidī. *Asbābun Nuzūl: Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Penerjemah Moh. Syamsi. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Astuty, Tri. *Buku Panduan Umum Pelajar Sosiologi Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap*. cet. I. Jakarta: Vicasta Publishing. 2015.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Dimiyati, Afifuddin. *Ilmu Tafsir Ushūluhū wa Manāhijuhū*. Sidoarjo: Lisān Al-Arabi. 2016.
- Djalal, Abdul. *Tafsir Al-Marāgi Dan Tafsir An-Nūr Sebuah Studi Perbandingan*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga. 1985.
- Al-Farmawi, Abd Al-Hayy. *Metode Tafsir Maudhū'i dan Cara Penerapannya*. Penerjemah Rosihon Anwar. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Fitrah, Muhammad dan Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak. 2017.
- Al-Ghazālī. *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama*. Penerjemah Ibnu Ibrahim Ba'adillah. Jakarta: Republika. 2011.
- Ghofur, Saiful Amin. *Mozaik Mufassir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba. 2013.
- _____, *Profil Para Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008

- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: Lkis. 2013.
- Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1989.
- Haris, Abdul. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: Lkis. 2010.
- Hasan, Ali. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: CV. Rajawali Pers. 1992.
- Hendri Wibowo, Sastya. *Teknologi Digital di Era Digital*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Iqbal, Muhammad dan Fawzea, Kisma. *Psikologi Konflik: Ketika Ujian Melanda Rumah Tangga*. Depok: Gema Insani. 2022.
- Izzan, Ahmad dan Saepudin, Dindin. *Tafsir Maudhū'i: Metode Praktis Penafsiran Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora Utama Press. 2022.
- Junaedi, Fajar. *Etika Komunikasi Di Era Siber: Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Kaṣīr, Ibnu. *Tafsir Ibnu Kaṣīr*. Penerjemah M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2004.
- M. Djaelani, Bisri dan Hariwijaya. *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus. 2011.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan: Metode dan Strategi*. Jakarta: Raja Gafindo Persada. 2007.
- Malik, Abdul. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE. 2020.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cet. IV. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Muhammad, Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir*. Penerjemah Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Al-Syāfi'i. 2004.
- Al-Marāgi, Abdullah Muṣṭafā. *Al-Fath Al-Mubīn Fī Thabaqāt Al-Uṣūliyyīn*. Penerjemah Muhammad Husein. Yogyakarta: IRCiSod. 2020.
- Al-Marāgi, Ahmad Muṣṭafā. *Tafsir Al-Marāgi*. Penerjemah Bahrun Abu Bakar. Semarang: CV. Karya Toha Putra. 1993.
- Muhammad Al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Arba'īn Fī Ushūl ad-Dīn*. Beirut: Dār ash-Shāmiyyah. 2003.

- Muis, Abdul. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2014.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 1996.
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media. 2015.
- _____, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Nawawi Al-Jāwī, Muhammad. *At-Tafsīrul Munīr li Ma'allimit Tanzil*. Jilid 2. Surabaya: Al-Hidayah. 2011.
- Quraish Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Tangerang: Lentera Hati. jilid 15. 2005.
- Risky Wijaya, Aprisilia. *Media Sosial. Flexing. dan Qarun*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2022.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Amzah. 2015.
- Samsul, Rohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Sari, Renny Nirwana. *Therapy Self Hater Healing*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Islam Yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Jakarta: Lentera Hati. 2017.
- _____, *Kaidah Tafsir: Syarat. ketentuan. dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- _____, *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2013.
- _____, *Logika Agama. Kedudukan Wahyu dan Batas-Batas Akal dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.
- _____, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1992.
- _____, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan. Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. jilid 15. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Syahputra, Iswandi. *Paradigma Komunikasi Profetik Gagasan Dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2017.
- Syahrudin, dkk. *Fenomena Komunikasi di Era Virtualitas: Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial*. Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2023.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Taufik, Tata. *Etika Komunikasi Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012.
- Aṭ-Ṭahir al-Basyumi, Hamid Ahmad. *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*. Penerjemah Muhyiddin Mas Rida dan Muhammad Khalid. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2008.
- Tosepu, Yusrin Ahmad. *Media Baru Dan Komunikasi Politik: Komunikasi Politik I Dunia Virtual*. Surabaya: CV. Jakad Publishing. 2018.
- Wahyuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo. 2009.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karīm*. Jakarta: Hidakarya Agung. 2004.
- Zaini, Hasan. *Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam Tafsir Al-Marāghī*. Jakarta: Perdana Ilmu Jaya. 1996.

Jurnal

- Afwa Ajidin, Zilal dan Wahidah, Nafkhatul. "Fenomena Flexing di Media Sosial dan Kaitannya dengan Israf". *Jurnal Islamic Business and Finance (IBF)*. vol. 4. No.1. 2023.
- Alwi. "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia". *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. vol. 5. No. 1. 2020.
- Ansari, Farhan Ahsan dan Rahman, Hilmi. "Metodologi Khusus Penafsiran Al-Qur'an dalam Kitab Tafsir Al-Māraghi". *Jurnal Iman dan Spiritualitas*. vol. 2. No. 1. 2019.
- Anwar, Hamdani. "Telaah Kritis Terhadap Tafsir Al-Mishbah". *Jurnal Mimbar Agama dan Budaya*. vol. 2. No. 2. 2002.

- Asrini. “Pengaruh Konten Influencer di Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Akhir”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. vol. 11. No. 2. 2018.
- bin Ariffin, Sedek. “The Approach of Sheikh Ahmed Mustafa Al-Maraghi in His Interpretation of The Noble Quran. as A Critical Analysis Study”. *Jurnal Al-Basirah*. vol. 11. No. 2. 2021.
- Darmalaksana, Wahyuddin. “Studi Flexing dalam Pandangan Hadits dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial”. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. vol. 8. No. 2. 2022.
- Fatimah, Syarifah dan Maulidya, Oggy. “Flexing: Fenomena Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. vol. 2. No. 3. 2020.
- Fithrotin. “Metodologi Dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgi dalam Kitab Tafsir Al-Marāgi”. *Al-Furqān: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*. vol. 1. No. 2. 2018.
- Hadi, M. Khoirul. “Karakteristik Tafsir Al-Marāgi dan Penafsirannya Tentang Akal”. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. vol. 11. No. 1. 2014.
- Hafidz, Jawade. “Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana”. *Jurnal Cakrawala Informasi*. vol. 2. No. 1. 2022.
- Hartanti, Lisa Esti. “Komunikasi Orang Muda di Sosial Media sebagai Influencer”. *Jurnal Wacana*. vol. 1. No. 2. 2018.
- Khayati, Nur, dkk. “Fenomena Flexing di Media Sosial Sebagai Ajang Pengakuan Kelas Sosial dengan Kajian Teori Fungsionalisme Struktural”. *Jurnal Sosialisasi*. vol. 9. No. 2. 2022.
- Lelu Ngongo, Verdinandus, dkk. “Pendidikan Era Digital”. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. vol. 1. No. 2. 2019.
- Mahyuddin. “Social Climber dan Budaya Pamer: Paradoks Gaya Hidup Masyarakat Kontemporer”. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*. vol 2. No. 2. 2017.
- Mardiah, Anisatul. “Fenomena Flexing: Pamer di Media Sosial dalam Perspektif Etika Islam”. *Jurnal C-TiaRS*. vol. 1. No. 1. 2022.
- Masnur. “Al-Marāgi: Pemikiran Teologinya”. *Jurnal An-Nidā*. vol. 36. No. 2. 2011.

- Mubarak, Tamamul. “Fenomena Flexing di Media Sosial: Dampaknya Pada Hubungan Sosial dan Ekonomi”. *Jurnal Transformasi*. vol. 6. No. 1. 2023.
- Mustamin, Yuliana. “The Phenomenon Of Flexing Behavior After The Pandemic Is A Contemporary Economic Problem From An Islamic Economic Perspective”. *Jurnal Penelitian Islam*. vol. 16. No. 02. 2022.
- Mutmainnah, dkk. “Fenomena Flexing dalam Ekonomi Islam”. *Jurnal Econetica*. vol. 5. No.1. 2023.
- Nur Wahidah, Juma’iyah dan Khodijah. “Fenomena Flexing di Medsos: Dampaknya pada Sosial dan Ekonomi”. *Hidmah: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. vol. 2. 2023.
- Parlina, Ika, dkk. “Analisis Metode Tafsir Al- Marāghī”. *Jurnal Zad Al-Mufassirīn*. vol. 3. No. 2. 2021.
- Puspita, Ayu dan Handayani, Anik Nur. “Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat”. *Jurnal Inovasi Teknik dan Edukasi Teknologi*. vol. 2. No. 1. 2022.
- Setia Bakti, Indra, dkk. “Pamer Kemewahan: Kajian Teori Konsumsi Thorstein Veblen”. *Jurnal Sosiologi USK*. vol. 14. No. 1. 2020.
- Suharyat, Yayat dan Asiah, Siti. “Metodologi Tafsir Al-Mishbah”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. vol. 2. No. 5. 2022.
- Taufikurrahman. “Sketsa Biografis Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgi dan Tafsir Al-Marāgi”. *Jurnal Al-Fath*. vol. 14. No. 1. 2020.
- Wartini, Atik. “Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah”. *Hunafa: Jurnal Studi Islamika*. vol. 11. No. 1. 2014.
- Wijaya, Subur. “Al-Qur’an dan Komunikasi: Etika Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Jurnal Al-Burhan*. vol. 15. No. 1. 2015.
- Windyaningrum, Rachmawati, dkk. “Analisis Isi Pesan Flexing pada Tayangan Program Sobat Misqueen Trans 7 Episode Grebek Rumah Sultan Muda Medan Indra Kenz”. *Indonesian Journal of Social and Education*. vol. 1. No. 1. 2022.

Internet

- Andinata, Angga. “Flexing: Sok Crazy Rich. Ternyata Ada Agenda Tersembunyi”. media diakses pada 3 Februari 2025 dari <https://youtu.be/EEi7db52w8U>.

- Annavita, Sherly. “Istri Pejabat Pamer Harta. Suami Kena Getahnya”. media diakses pada 12 November 2024 dari <https://youtu.be/ju7Hzdcto5g> .
- Ashari, Mahmud. “Crazy Rich. Flexing. dan Melunturnya Budaya Ketimuran”. artikel diakses pada 12 November 2024 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kisaran/baca-artikel/14817/Crazy-Rich-Flexing-dan-Melunturnya-Budaya-Ketimuran.html>.
- Baik, Lebih. “Kenapa Banyak Orang Pamer? Mengenal Flexing”. media diakses pada 11 November 2024 dari <https://youtu.be/DCvzXCsf5k> .
- Dictionary, Cambridge. “Flex”. artikel diakses pada 11 November 2024 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/flex?q=flexing>.
- Dictionary, Cambridge. “Flex”. artikel diakses pada 12 November 2024 dari <http://cambridge.dictionary.org/flex>.
- Fernandes, William. “10 Daftar Crazy Rich Terkaya di Indonesia”. artikel diakses pada 02 September 2024 dari <https://www.investasiku.id/eduvest/lifestyle/crazy-rich-terkaya-di-indonesia>.
- File 21. “Bermula dari Bahasa Gaul Warga Kulit Hitam Amerika kata Flexing Populer Ini Kisahnya”. media diakses pada 11 November 2024 dari <https://youtu.be/se1UwKHctBQ?si=SasNi7DwqhK1npLo>.
- Hilmi, Faisal. “PKTQ: Daftar 50 Lebih Karya M. Quraish Shihab”. artikel diakses pada 05 Januari 2025 dari <https://pktq.anamfalpesantren.com/2017/04/daftar-lengkap-karya-buku-quraish-shihab.html>.
- Kasali, Rhenald. “Inilah Kaya Boong-boongan yang Dipamerkan & Dipercaya Milenial dan Ditiru Luas”. media diakses pada 11 November 2024 dari <https://youtu.be/P8nqLYg8G1Q>.
- Kasali, Rhenald. “Penipunya Semakin Muda. Charming & Branded” media diakses pada 15 November 2024 dari <https://youtu.be/F8fygkYmERc>.
- Putra, Dewangga. “PT. Timah Pecat Karyawan yang Ejek Pegawai Honorar di Medsos. Ingatkan Etika Bermedia Sosial”. artikel diakses pada 23 April 2025 dari <https://www.aslinews.id/nasional/98928762/pt-timah-pecat-karyawan-yang-ejek-pegawai-honorar-di-medsos-ingatkan-etika-bermedia-sosial>.

- Rachmawati, Fany. “Pejabat Pamer Gaya Hidup Mewah di Medsos. Kenapa Banyak Orang Suka Flexing?”. artikel diakses pada 11 November 2024 dari <https://kumparan.com/fany-rachma/pejabat-pamer-gaya-hidup-mewah-di-medsos-kenapa-banyak-orang-suka-flexing-lzwTvoFFzWu>.
- Rahmatika, Nurisma. “Mengulik Sejarah Flexing. Aksi Pamer Harta yang Berujung Penjara”. artikel diakses pada 11 November 2024 dari <https://bakabar.com/post/mengulik-sejarah-flexing-aksi-pamer-harta-yang-berujung-penjara-lglfyj44>.
- Sahal, Uswah. “Dosen Psikologi Paparkan Alasan Seseorang Lakukan Flexing”. artikel diakses pada 11 November 2024 dari <https://www.um-surabaya.ac.id/article/dosen-psikologi-paparkan-alasan-seseorang-lakukan-flexing>.
- Shiami, Nuriel. “Psikolog Unusia Sebut Tiga Dampak Negatif Kebiasaan Flexing”. artikel diakses pada 04 September 2024 dari <https://nu.or.id/nasional/psikolog-unusia-sebut-tiga-dampak-negatif-kebiasaan-flexing-PdDED>.
- Slamet, Ikkal. “Viral Pamer Uang hingga Emas di Medsos. Pejabat BUMD Cianjur dicopot”. artikel diakses pada 13 Agustus 2024 dari <https://news.detik.com/berita/d-6893391/viral-pamer-uang-hingga-emas-di-medsos-pejabat-bumd-cianjur-dicopot>.
- Tom, Coach. “Gaya Hidup Miskin & Kelaparan Demi Baju Branded! LaSape. Congo”. media diakses pada 01 Desember 2024 dari <https://youtu.be/QPifKcxv-bY>.
- Webster, Merriam. “Flex”. artikel diakses pada 12 November 2024 dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/flex>.
- Widyanto, Agus dan Arifin, Zainal. “Gemar Flexing. Mahasiswi UNIP Penerima Beasiswa KIPK Viral”. artikel diakses pada 14 Agustus 2024 dari <https://jabar.viva.co.id/news/22527-gemar-flexing-mahasiswi-undip-penerima-beasiswa-kipk-viral>.